

ABSTRAK

**PERANCANGAN ENTERPRISE ARCHITECTURE SEBAGAI
STRATEGI PENGEMBANGAN *SMART VILLAGE* PADA DIMENSI
VILLAGE SERVICES (ECONOMIC SERVICES) DENGAN
MENGUNAKAN TOGAF 9.2 (STUDI KASUS : DESA MAJU DI
DAERAH JAMBI**

Oleh:

PUTRI RAUDATUL JANNAH

NIM:1202194053

Smart village merupakan salah satu konsep transformasi digital yang digunakan sebagai bentuk penyelenggaraan peningkatan sektor perekonomian di lingkup pemerintahan desa dalam mendukung mewujudkan pencapaian tujuan pengembangan berkelanjutan SDGs Desa. Desa Sembubuk merupakan salah satu desa di Provinsi Jambi yang berstatus IDM Desa Maju. Dilihat dari nilai SDGs desa di Desa Sembubuk pada Goals 8 (Desa Ekonomi Tumbuh Merata) dan Goals 10 (Desa Tanpa Kesenjangan) masih tergolong cukup rendah yaitu sebesar, 24,95 dan 43,21. Rendahnya nilai ini disebabkan karena masih kurangnya pemanfaatan serta pengelolaan potensi desa dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dengan pengimplementasi *smart village* Pemerintah Desa Sembubuk dapat mengoptimalkan serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi program peningkatan perekonomian desa seperti pelatihan dan pengelolaan BUMDes. Dalam pengimplementasian *smart village* perlu adanya keselarasan antara rencana strategis pemerintah dengan kebutuhan teknologi. Untuk menyelaraskan hal tersebut, maka diperlukannya perancangan *Enterprise Architecture* (EA). Pedoman dalam merancang EA pada penelitian ini dengan menggunakan *framework* TOGAF 9.2 yang terdiri dari fase *Preliminary, Architecture vision, Business Architecture, Information system architecture, Technology architecture, Opportunities and solution* dan *migration planning*. Oleh karena itu, dengan menerapkan EA pada perancangan *smart village* menghasilkan *blueprint EA* dan *IT Roadmap* yang dapat dijadikan pedoman dalam menerapkan serta mengoptimalkan sistem informasi di Desa Sembubuk.

Kata kunci: *Smart village; Economic Services; Enterprise Architecture;*

TOGAF 9.2; SDGs; IDM.